

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)

Nadha Fadhilah¹, Meihendri²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Email : Nadha.fadhilah19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini didorong oleh fenomena yang terjadi pada tahun 2018-2022 mengalami pergerakan rata-rata ROA yang selalu terjadi penurunan dan kenaikan pada dua perusahaan sektor transportasi dan logistik yaitu PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diolah menggunakan SPSS 25. Sumber data yang didapat adalah data website Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu dengan jumlah sampel 105 observasi yang diperoleh dari 21 perusahaan selama 5 tahun. Teknik dan analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang menarik bagi investor untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan, yang dinilai dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi pedoman bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, karena laporan keuangan memberikan informasi penting tentang kondisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan perubahan kondisi keuangan perusahaan, sehingga laporan keuangan harus dianalisis sesuai dengan informasi yang dibutuhkan [1]. Kinerja Keuangan merupakan ukuran kinerja perusahaan yang menggambarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi [2]. Laba dari perusahaan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yang merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan cara melihat

kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan salah satunya dengan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva perusahaan [3].

Fenomena kinerja keuangan yang terjadi pada pergerakan rata-rata ROA dua perusahaan jasa sektor transportasi dan logistik ini mengalami naik turun pada tahun 2018-2022. Perusahaan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) pada tahun 2018 mengalami penurunan di -5,24% dan naik pada 2019 menjadi 1,42% sempat terus menurun di tahun 2020-2021 yakni turun pada tingkat -22,95% ke -58,03%, tetapi naik kembali secara drastis pada tahun 2022 yaitu pada tingkat 59,93%. Begitu juga terjadi pada perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk. (CMPP) dari tahun 2018-2022 cenderung tidak stabil selalu terjadi penurunan dan kenaikan tetapi secara keseluruhan masih berada digaris tren negatif atau mengalami kerugian.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [2] menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan pada penelitian [4] menemukan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [5] menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan pada penelitian [6] menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [7] menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan pada penelitian [8] menemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Agency Teory* yang menjelaskan bahwa hubungan agen prinsipal sangat tergantung pada penilaian prinsipal terhadap kinerja agen. Posisi manajer adalah sebagai agen yang bertujuan untuk memberikan kekayaan kepada prinsipal atau pemilik perusahaan [2]. Hubungan *Agency Theory* dengan kinerja keuangan adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, Prinsipal dan agen bertugas untuk mengambil keputusan sehingga kinerja perusahaan dapat terukur, dan dengan menggunakan teori keagenan diharapkan dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan akan memberikan pengembalian sesuai dengan perjanjian diawal investasi [9]

METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 dengan menggunakan metode purposive sampling, didapat sampel 105 observasi yang diperoleh dari 21 perusahaan selama 5 tahun. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari www.idx.co.id. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan variabel independen terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas.

Dalam pengujian hipotesis digunakan analisis linier berganda. Alat analisis yang digunakan untuk

mengolah data pada penelitian ini yaitu menggunakan program IBM SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koef. Regresi	t	Sig	Hasil
(Constant)	1.712	3.833	0.000	
UP	-0.116	-1.65	0.102	H1 ditolak
LVG	-0.055	-0.71	0.479	H2 ditolak
LKD	-0.021	-5.79	0.000	H3 diterima
R - Square			0.265	
F - Statistic			0.000	
Dependent Variabel : ROA				

Sumber : olahan data SPSS (2023)

Dari Tabel 1. Dapat dijelaskan bahwa nilai R² sebesar 0,265 yang berarti variabel dependen yaitu kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas sebesar 26,5% sedangkan sisanya 73,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Nilai sig F-Statistik yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan kepada kinerja keuangan.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai koefisien regresinya -0,116 dan nilai signifikansi 0,102 > 0,05. Sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki kinerja keuangan yang bagus dan perusahaan kecil belum tentu memiliki nilai ROA yang kecil pula, terdapat banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam menilai besar kecilnya sebuah perusahaan.

Hipotesis kedua menunjukkan nilai koefisien regresinya -0,055 dan nilai signifikansi 0,479 > 0,05. Sehingga *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini dengan asumsi bahwa perusahaan akan menjadi kurang baik jika menggunakan hutang terlalu besar dan beban yang ditanggung perusahaan terhadap pemberi hutang semakin besar karena aktiva yang dimiliki perusahaan lebih banyak dihasilkan dari hutang. Dengan demikian, dapat simpulkan besar kecilnya *leverage* tidak berpengaruh terhadap naik turunnya kinerja keuangan.

Hipotesis ketiga menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari nilai koefisien regresinya sebesar -0,021 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan jika semakin besar current ratio maka tidak menjamin kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga kinerja keuangan perusahaan menurun. Dengan demikian dapat disimpulkan setiap perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar atau current ratio akan mempengaruhi laba perusahaan dan berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pertama, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI mendorong meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang. Kedua, peneliti selanjutnya disarankan untuk berhati-hati dalam menetapkan kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian untuk menghindari terjadinya data outlier dan meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh. Ketiga, Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel baru yang juga dapat mempengaruhi perubahan kinerja keuangan perusahaan seperti variabel yang termasuk dalam indikator *Good Corporate Governance (GCG)* karena untuk mengukur kinerja keuangan juga dibutuhkan sistem pengelolaan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Karen And M. Susanti, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei," *J. Multiparadigma Akunt.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 106–114, 2019, Doi: <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4671>.
- [2] T. D. Sari, K. H. Titisari, And S. Nurlaela, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Upajiwana Dewantara*, vol. 4, no. 1, 2021.
- [3] L. P. V. Anandamaya and S. B. Hermanto, "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 5, 2021.
- [4] D. A. Ningsih and E. Wuryani, "Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *AKUNESA J. Akunt. Unesa*, vol. 9, no. 2, pp. 18–23, 2021.
- [5] I. G. P. A. Jumantari, I. D. M. E. Endiana, and I. G. A. Pramesti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020," *J. KARMA Karya Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 2407–2415, 2022.
- [6] Y. Pertiwi and E. Masitoh W, "Pengaruh likuiditas, leverage, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan," *Inovasi*, vol. 18, no. 2, pp. 406–413, 2022, doi: [10.30872/jinv.v18i2.10624](https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10624).
- [7] L. K. Aryaningsih, N. L. G. Novitasari, and N. L. P. Widhiastuti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan," *J. KARMA Karya Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 2329–2338, 2022.
- [8] L. Diana and M. S. Osesoga, "Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan," *J. Akunt. Kontemporer*, vol. 12, no. 1, pp. 20–34, 2020, doi: [10.33508/jako.v12i1.2282](https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282).
- [9] A. D. Ade Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Kontruksi 2013-2017," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 7, no. 3, pp. 697–712, 2019, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/28953>